

ABSTRAK

Ketidakpastian demand proyek seringkali membuat perusahaan kekurangan pekerja yang akan mengerjakan proyek selanjutnya tersebut dikarenakan pekerja tersebut masih dalam penyelesaian proyek sebelumnya sehingga perusahaan biasanya melakukan recruitment pekerja part-time yang akan memenuhi kuota kelompok pekerja sehingga dibutuhkan suatu estimasi pengalokasian terhadap resources proyek untuk meminimalisasi recruitment pekerja part-time.

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu resource leveling dan forecasting dengan tujuan dari penggunaan metode tersebut mengevaluasi dan meramalkan estimasi alokasi pekerja berdasarkan jenis proyek

Hasil yang didapatkan menggunakan resource leveling pada bangunan gedung berupa 1 mandor, 8 pekerja, 5 tukang besi, 4 tukang batu, 4 tukang kayu, 3 tukang listrik, 3 tukang pipa dan 4 tukang cat bangunan sipit. Sedangkan forecasting terdiri dari model regresi jumlah pekerja adalah $y = 8.178 + 3.722 \cdot 08$ dan $y = 15.202 + 2.866 \cdot 08$ sedangkan proporsinya adalah bangunan sipit 0.10 mandor, pekerja menghasilkan model regresi $y = (2.49 \cdot 10)^x + 0.274$, 0.35 tukang besi, 0.14 tukang batu, 0.14 tukang kayu, 0.15 tukang cat bangunan gedung adalah 0.07 mandor, 0.25 pekerja, 0.16 tukang besi, 0.13 tukang batu, 0.11 tukang kayu, 0.09 tukang listrik, 0.09 tukang pipa, 0.14 tukang cat.

Kata kunci: Pekerja estimasi pengalokasian, resource leveling forecasting